

ABSTRAK

Nama : Syahila Nur Aliyah

Program Studi : Sarjana Farmasi

Judul : Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol 96% *Sarcophyton* sp.
Terhadap *Malassezia furfur*

Infeksi fungi (*mikosis*) yang disebabkan oleh *Malassezia furfur* merupakan salah satu masalah dermatologis yang umum terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas antifungi ekstrak *Sarcophyton* sp. terhadap *Malassezia furfur*. Ekstraksi dilakukan menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Uji senyawa metabolit dilakukan untuk mengidentifikasi senyawa bioaktif dalam ekstrak, sementara uji aktivitas antifungi menggunakan metode difusi cakram dengan seri konsentrasi ekstrak 600 mg/mL, 900 mg/mL, dan 1200 mg/mL. Kontrol positif menggunakan ketokonazol, sedangkan kontrol negatif menggunakan DMSO. Hasil ekstrak kental *Sarcophyton* sp. sebanyak 76,05 g dengan persen rendeman sebesar 2,98%. Pada uji senyawa metabolit, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ekstrak *Sarcophyton* sp. mengandung triterpenoid dan saponin, namun negatif mengandung senyawa alkaloid, tanin dan flavonoid pada hasil uji aktivitas antifungi menunjukkan bahwa ekstrak ini tidak menghasilkan zona hambat terhadap *Malassezia furfur*, yang mengindikasikan tidak adanya aktivitas antifungi. Sebaliknya, kontrol positif ketokonazol menunjukkan zona hambat terhadap pertumbuhan fungi, rata-rata sebesar $54,78 \pm 3,03$ mm dengan kategori sensitif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun ekstrak *Sarcophyton* sp. mengandung senyawa bioaktif, tidak ada aktivitas antifungi terhadap *Malassezia furfur*.

Kata Kunci : antifungi, difusi cakram, *Malassezia furfur*, maserasi, *Sarcophyton* sp.

ABSTRACT

Name : Syahila Nur Aliyah

Program Study: Bachelor Pharmacy

Title : Antifungal Activity of 96% Ethanol Extract of *Sarcophyton* sp.
Against *Malassezia furfur*

Fungal infection (*mycosis*) caused by *Malassezia furfur* is a common dermatological issue. This study aims to evaluate the antifungal activity of *Sarcophyton* sp. extract against *Malassezia furfur*. Extraction was carried out using the maceration method with 96% ethanol as a solvent. A metabolite compound test was conducted to identify bioactive compounds in the extract, while antifungal activity was assessed using the disk diffusion method with extract concentrations of 600 mg/mL, 900 mg/mL, and 1200 mg/mL. Ketoconazole was used as a positive control, while DMSO served as a negative control. The extraction process yielded a thick extract of *Sarcophyton* sp. weighing 76.05 g, with a yield percentage of 2.98%. The metabolite compound test results indicated that the *Sarcophyton* sp. extract contained triterpenoids and saponins but tested negative for alkaloids, tannins, and flavonoids. The antifungal activity test results showed that this extract did not produce an inhibition zone against *Malassezia furfur*, indicating no antifungal activity. In contrast, the positive control (ketoconazole) exhibited an inhibition zone against fungal growth, averaging 54.78 ± 3.03 mm, categorized as sensitive. The conclusion of this study is that although *Sarcophyton* sp. extract contains bioactive compounds, it does not exhibit antifungal activity against *Malassezia furfur*.

Keywords : antifungal, disc diffusion, maceration, *Malassezia furfur*, *Sarcophyton* sp.